

RINGKASAN

**Tri Agustina 210510006 Implementasi Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Jinayah Terhadap Pelaku *Khalwat* (Studi Penelitian Di Kota Lhokseumawe)
(Zulfan, S.H., M.Hum. dan Prof. Dr. Yulia, S.H., M.H.)**

Aceh memiliki kekhususan dalam bidang hukum yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, dengan penerapan hukum syariat Islam sebagai salah satu aspek utamanya. Meskipun demikian, implementasi hukum ini menghadapi sejumlah tantangan yang menghambat efektivitas penerapannya. Salah satu tantangan tersebut berasal dari penerapan hukuman bagi pelaku pelaku *Khalwat* yang diatur dalam Qanun Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat. Berdasarkan data rekapitulasi terhadap pelanggaran syari'at *khalwat* di Kota Lhokseumawe pada tahun 2022-2024, masih sangat banyak, sehingga memunculkan pertanyaan terkait hambatan yang dialami penegak hukum dalam memberantas para pelaku pelaku *Khalwat*. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui dan menganalisis terkait implementasi Qanun Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayah terkait pelaku *Khalwat*, dan hambatan yang dihadapi oleh penegak hukum serta solusi yang dapat ditempuh untuk mengatasi hambatan tersebut.

Metode Penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan jenis penelitian yuridis empiris, melalui pendekatan perundang-undangan (*statue approach*). Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini dilakukan melalui penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan seperti buku-buku hukum atau jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi terhadap Qanun Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayah terhadap Pelaku *Khalwat* di wilayah hukum Kota Lhokseumawe masih kurang efektif, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pelanggaran *khalwat* di setiap tahun nya. Adapun penerapan sanksi yang diberikan kepada para pelaku berbeda-beda, tergantung tingkat kesalahan yang dilakukan. Ada yang diberi sanksi berupa pembinaan, dan ada juga berdasarkan hukuman yang telah ditetapkan dalam Qanun tersebut berupa cambuk. Hambatan yang dihadapi dalam pengimplementasian Qanun tersebut, berasal dari berbagai faktor, seperti faktor hukum itu sendiri, faktor budaya, dan faktor sumber daya. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut, yaitu dengan membenahi ketiga faktor yang menjadi penghambat dalam pengimplementasian Qanun tersebut.

Disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap Qanun untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan, semua elemen aparatur penegak hukum dalam tindak pidana *khalwat* dapat bekerja sama dalam melakukan pencegahan dan penanganan untuk memberantas tindak pidana *khalwat* di Kota Lhokseumawe.

Kata Kunci : Qanun Jinayah Nomor 6 Tahun 2014 dan *Khalwat*

SUMMARY

Tri Agustina 210510006 **Implementation of Aceh Qanun Number 6 of 2014 Concerning Criminal Acts Against Khalwat Perpetrators (Research Study in Lhokseumawe City)**
(Zulfan, S.H., M.Hum. and Prof. Dr. Yulia, S.H., M.H.)

Aceh has a special legal field regulated in Law Number 11 of 2006 concerning the Government of Aceh, with the implementation of Islamic sharia law as one of its main aspects. However, the implementation of this law faces a number of challenges that hinder the effectiveness of its implementation. One of these challenges comes from the application of penalties for perpetrators of khalwat crimes regulated in Qanun Number 6 of 2014 concerning Jinayat Law. Based on the recapitulation data on violations of khalwat law in Lhokseumawe City in 2022-2024, it is still very high, thus raising questions regarding the obstacles experienced by law enforcers in eradicating khalwat perpetrators. The purpose of this study is to determine and analyze the implementation of Qanun Number 6 of 2014 concerning Jinayat Law related to khalwat crimes, and the obstacles faced by law enforcers and solutions that can be taken to overcome these obstacles.

The research method used to answer the problem is by using the type of empirical legal research, through a statute approach. To obtain the data needed in this thesis research, field research and library research are carried out such as law books or journals that are relevant to this research.

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the implementation of Qanun Number 6 of 2014 concerning the Jinayat Law against perpetrators of khalwat in the jurisdiction of Lhokseumawe City is still ineffective, this is evidenced by the increasing violations of khalwat every year. The application of sanctions given to the perpetrators varies, depending on the level of error committed. Some are given sanctions in the form of coaching, and some are based on the punishment that has been determined in the law in the form of whipping. The obstacles faced in the implementation of the Qanun come from various factors, such as the legal factor itself, cultural factors, and resource factors. The solution to overcome these obstacles is to fix the three factors that are obstacles in the implementation of the Qanun.

It is recommended to conduct periodic evaluations of the Qanun to identify weaknesses and deficiencies, all elements of the law enforcement apparatus in the crime of khalwat can work together in carrying out prevention and handling to eradicate the crime of khalwat in Lhokseumawe City.

Keywords: Qanun Jinayah Number 6 of 2014 and Khalwat